

PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK TERHADAP TINGKAT KENAKALAN REMAJA

Oleh : Maychikah Isnaindini

Pembimbing : Nailil Hikmah,S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi antara orangtua dan anak terhadap tingkat kenakalan remaja. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bawu Lor Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi antara orang tua dan anak sangat mempengaruhi terhadap tingkat kenakalan remaja. Komunikasi antara orang tua dan anak sangatlah penting dalam mengatasi tingkat kenakalan remaja di Desa Bawu Lor Batealit Jepara. Komunikasi antara orang tua dan anak dilakukan untuk mengawasi segala yang dilakukan oleh anak remaja baik didalam rumah maupun diluar rumah bersama teman-temannya. Bentuk-bentuk kenakalan remaja di Desa Bawu Lor yaitu merokok, kebut-kebutan di jalan, game online, minum-minuman keras. Hal ini yang membuat orang tua resah dan khawatir pada anak remajanya sehingga komunikasi antara orang tua dan anak sangat diperlukan untuk mengatasi tingkat kenakalan-kenakalan tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah komunikasi antara orang tua dan anak sangat mempengaruhi dan dapat mencegah tingkat kenakalan remaja di Desa Bawu Lor Batealit Jepara.

Kata kunci : Komunikasi, Orang tua dan anak, Kenakalan remaja

Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu interaksi seseorang yang berbicara secara lisan untuk menyampaikan informasi atau menerima informasi. Komunikasi yang baik menjadikan kita saling memahami latar belakang, sikap dan isi hati serta tidak bertindak terburu-buru. Komunikasi yang baik menjadikan isi keluarga ceria dan dapat menumbuhkan kasih sayang antar

keluarga. Komunikasi yang baik dalam keluarga dapat membantu remaja terhindar dari kenakalan remaja.

Mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua dalam keluarga. Oleh karena itu, sesibuk apapun pekerjaan yang harus diselesaikan, meluangkan waktu demi pendidikan anak adalah lebih baik. Apalagi terhadap anak remaja. Remaja adalah generasi muda harapan bangsa,

melihat perkembangan remaja sekarang ini cukup memprihatinkan nilai-nilai moralnya mulai merosot, hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Kenakalan remaja merupakan masalah yang dirasakan sangatlah penting dan menarik untuk dibahas karena remaja merupakan bagian generasi muda sebagai aset nasional dan merupakan kumpulan harapan bagi masa depan bangsa, negara dan agama.

Komunikasi yang baik dalam keluarga antara orang tua dan anak sangat diperlukan untuk menumbuhkan dan mempertahankan hubungan saling mencintai dalam keluarga. Serta komunikasi yang baik di dalam keluarga dapat mengatasi kenakalan remaja. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti “Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Anak Terhadap Tingkat Kenakalan Remaja”. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bawu Lor Batealit Jepara.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam riset ini adalah apa pengaruh hubungan antara komunikasi orang tua dan anak terhadap kenakalan remaja yang ada di Desa Bawu Lor Batealit Jepara.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penulisan laporan hasil riset ini adalah untuk mengetahui apa pengaruh hubungan komunikasi antara orang tua dan anak terhadap kenakalan remaja di Desa Bawu Lor Batealit Jepara.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2022 di Desa Bawu Lor Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Subjek penelitian adalah beberapa remaja dan orang tua di Desa Bawu Lor Batealit Jepara.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan bersifat menerangkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan Wawancara.

Kajian Pustaka

1. Komunikasi

Secara etimologi komunikasi berasal dari bahasa Latin, *communicatio*, yang akar katanya adalah *communis*, Arti *communic* di sini adalah sama yaitu sama makna mengenai suatu hal. Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh

seseorang kepada orang lain (Syaiful Djamarah, 2004).

Penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa komunikasi adalah saling memberikan informasi antara dua orang atau lebih. Komunikasi sangat diperlukan setiap hari karena kita sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa adanya bantuan orang lain karena kita selalu membutuhkan orang lain.

2. Orang Tua

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, "Orang tua adalah ayah ibu kandung. Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mulai pertama oleh putra putrinya (Syaiful Djamarah, 2004). Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

3. Kenakalan Remaja

Remaja adalah masa peralihan diri anak menuju dewasa, pada masa ini terjadi berbagai macam perubahan yang

cukup bermakna baik secara fisik, biologis, mental dan emosional serta psikososial. Semua hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan pribadi, lingkungan keluarga maupun masyarakat. Menurut WHO, masa remaja terjadi dalam rentang usia 10-19 tahun (Singih Gunarsa, 2004).

Kenakalan Remaja adalah tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat asosial yang melanggar norma-norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Bentuk-bentuk kenakalan remaja seperti halnya kabur dari rumah, membolos sekolah, merokok, minum minuman keras, balap liar, dan lain sebagainya.

Pembahasan

Komunikasi antara orang tua dan anak sangatlah penting untuk mengatasi kenakalan remaja. Komunikasi sangat penting untuk membuat keluarga semakin harmonis, apabila dalam keluarga tersebut komunikasi yang dilakukan tidak berjalan lancar maka dapat menimbulkan ketidakharmonisan keluarga dan dapat menyebabkan tingkat kenakalan anak remaja meningkat. Hal tersebut sesuai dengan wawancara terhadap beberapa orang tua di desa Bawu Lor sebagai berikut.

Hasil wawancara dengan ibu Katin mengatakan bahwa beliau berkomunikasi dengan anak remajanya biasa saja tidak terlalu sering karena ibu Katin sibuk bekerja di pabrik dari pagi sampai sore. Jadi tidak bisa seharian mengawasi anaknya. Dia suka merokok saat berkumpul dengan temannya dan suka kebut-kebutan di jalan. Anaknya agak tertutup dan pendiam jadi untuk komunikasi memang tidak terlalu sering, kalau di rumah dia sering bermain HP sendiri di kamar.

Hasil wawancara dengan Bapak Ahmadi, beliau menyatakan bahwa anak remajanya sudah putus sekolah waktu SMK dan dia juga sering pulang malam katanya nongkrong sama teman-temannya. Sebagai orang tua beliau sudah sering untuk berbicara dan menasehatinya, dengan sering mengajaknya berbicara beliau berharap bisa lebih dekat dengan anaknya sehingga bisa mengurangi kenakalannya.

Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rokhim beliau menyatakan bahwa anaknya sering main game online sampai larut malam bersama teman-temannya. Sebagai ayah beliau memang tidak terlalu sering berkomunikasi dengan anaknya karena sering pergi ke luar kota untuk bekerja. Hal tersebut juga senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Yayuk beliau

juga menyatakan bahwa anak remajanya juga sering main game online bersama teman-temannya sampai lupa untuk belajar, tetapi beliau sudah sering memberi nasehat pada anaknya agar tidak bermain sampai larut malam.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut remaja yang kurang berkomunikasi dengan keluarganya cenderung melakukan kenakalan remaja karena ketika mereka punya masalah cenderung menceritakan kepada teman-temannya sehingga lama kelamaan ikut-ikutan melakukan kenakalan-kenakalan remaja. Orang tua harus bisa lebih menjaga komunikasi dengan anak remajanya dan memberikan nasehat kepada anaknya agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif.

Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang ada di desa Bawu Lor Batealit Jepara adalah seperti merokok, kebut-kebutan di jalan, minum-minuman keras, game online dan suka pulang sampai larut malam. Hal tersebut dapat diketahui oleh peneliti melalui observasi di desa Bawu Lor dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa remaja di Desa Bawu Lor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa remaja di desa Bawu Lor mereka menyatakan bahwa kenakalan yang di lakukan karena ikut-ikutan dan

juga dipengaruhi dengan teman-teman sebayanya. saat mereka melakukan kenakalan tersebut mereka senang tanpa memikirkan akibat yang di timbulkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kenakalan remaja merupakan hal yang sering terjadi diusia remaja, Komunikasi antara orang tua dan anak sangatlah penting untuk mengawasi pergerakan remaja dan aktifitas-aktifitas yang dilakukan baik didalam rumah maupun diluar rumah bersama teman-temannya untuk mengatasi tingkat kenakalan remaja pada anak-anak remaja tersebut.

Simpulan

Bentuk-bentuk kenakalan remaja di Desa Bawu Lor yaitu merokok, kebut-kebutan di jalan, game online, minum-minuman keras hal ini yang membuat orang tua resah sehingga sangat diperlukan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sehingga remaja tidak melakukan kenakalan tersebut. Remaja yang kurang

berkomunikasi dengan keluarganya cenderung melakukan kenakalan remaja karena mereka ikut-ikikutan dan terpengaruh oleh teman-temannya. Orang tua harus bisa lebih menjaga komunikasi dengan anak remajanya dan memberikan nasehat kepada anaknya agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif.

Daftar Pustaka

- Djamarah Bahri Syaiful , 2004. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga, Jakarta: Rineka Cipta.
- Genta Sakti dan Neila Sulung(2020) Peran Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Anak Dan Remaja (Systematic Review). *Jurnal Human Care* , Volume 5, No.2, 522-538
- Gunarsa, Singgih, 2004. Psikologi Remaja, Jakarta: Gunung Mulia
- Ratmini (2020) Harmoni Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Samaenre Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar

HASIL WAWANCARA

1. Peneliti : Apakah anda sering berkomunikasi dengan anak remaja ibu ?
Ibu Katin : “Tidak terlalu sering karena saya sibuk bekerja di pabrik dari pagi sampai sore. Anak saya juga agak tertutup dan pendiam jadi untuk komunikasi memang tidak terlalu sering, kalau di rumah dia sering bermain HP sendiri di kamar.”
2. Peneliti : Apa kenakalan yang anak ibu lakukan dan apa yang anda lakukan untuk mengatasinya?
Bapak Ahmadi : Saya sering berbicara dan memberi nasehat pada anak saya supaya lebih dekat dengan anak saya dan bisa mengurangi kenakalannya.”
3. Peneliti : Apa kenakalan yang anak bapak lakukan dan apa yang anda lakukan untuk mengatasinya?
Bapak Rokhim : Anak saya sering main game online sampai larut malam bersama teman-temannya. Saya memang tidak terlalu sering berkomunikasi dengan dia karena sering pergi ke luar kota untuk bekerja. “
(Jawab Bapak Rokhim)
4. Peneliti : Apa kenakalan yang anak bapak lakukan dan apa yang anda lakukan untuk mengatasinya?
Ibu Yayuk : Anak saya juga sering main game online bersama teman-temannya sampai lupa untuk belajar, saya sudah sering memberi nasehat pada anaknya agar tidak bermain sampai larut malam.”
5. Peneliti : Mengapa kamu suka kebut-kebutan di jalan ?
David : Karena saya senang dan supaya bisa keren
6. Peneliti : Mengapa kamu suka sering pulang sampai larut malam ?
Vita : Kadang-kadang aku pulang sampai malam karena main sama teman-teman.
7. Peneliti : Mengapa kamu suka main game online ?
Vino : Karena asyik dan saya diajak teman-teman main game online
8. Peneliti : Mengapa kamu suka main sampai malam ?
Imam : Karena saya main game FF sama teman-teman.

